

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum, mengubah klasifikasi peraturan besaran modal inti yang sebelumnya disebut BUKU (Bank Umum berdasarkan Kegiatan Usaha) yang kini menjadi klasifikasi Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI). Pasal 147 pada POJK No.12/POJK.03/2021 menerangkan kelompok modal inti menjadi 4 bagian, yaitu KBMI 1 dengan modal inti sampai dengan Rp 6 Triliun, KBMI 2 dengan modal inti Rp 6 Triliun sampai dengan Rp 14 Triliun, KBMI 3 dengan modal inti Rp 14 Triliun sampai dengan Rp 70 Triliun, dan KBMI 4 dengan modal inti sama dengan dan atau lebih dari Rp 70 Triliun. Pembagian kelompok berdasarkan modal inti diatas guna untuk meningkatkan stabilitas, pengawasan, dan pengembangan sektor perbankan sesuai kapasitas masing-masing bank.

Bank yang memiliki modal inti sama dengan dan lebih dari Rp 70 triliun mempunyai skala yang nasional dan internasional, serta kontribusi besar terhadap keuangan nasional, dengan demikian bank dalam kelompok ini diwajibkan memiliki manajemen risiko dan permodalan yang lebih kuat. Penelitian ini memfokuskan kepada pentingnya kinerja keuangan perbankan khususnya pada klasifikasi Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti – 4 (KBMI-4), yang terdiri dari PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk, PT. Bank Central Asia Tbk, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan PT. Bank Negara Indonesia (persero) Tbk. Terhadap empat Bank tersebut akan diuji mengenai bagaimana pengaruh rasio keuangan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Non-Performing Loan* (NPL) terhadap kinerja keuangan bank yang dibandingkan dengan rasio *Return on Aset* (ROA) yang mempengaruhi terjadinya kenaikan dan penurunan kinerja

keuangan bank dari aktivitas ke empat bank di atas pada periode 2021 sampai dengan 2024.

Kinerja keuangan bank dapat diukur dengan rasio – rasio keuangan perbankan yang terdiri dari Solvabilitas, Likuiditas, dan Profitabilitas. Dalam rasio solvabilitas terdapat banyak rasio perhitungan yang secara umum bertujuan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam hal ini bank untuk membayar utang-utang jangka panjangnya. Rasio Solvabilitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Debt to Equity Ratio (DER). CAR menjadi bagian yang tidak bisa dipisahkan ketika mengkaji mengenai kinerja keuangan. Damayanti & Mawardi (2022) menjelaskan CAR dengan rasio modal minimal bank yang digunakan untuk mengukur modal. CAR yang memadai menunjukkan kesiapan bank untuk menanggung risiko dan aktiva produktif (Ismaulina, Wulansari, & Safira, 2020), serta tingginya CAR dapat meningkatkan stabilitas bank (Purbadasuha & Prasetyono, 2024). Selanjutnya Rasio Likuiditas, yaitu rasio yang bertujuan untuk mengukur kemampuan Perusahaan atau bank untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio perhitungan yang dipakai untuk penelitian ini yaitu rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) untuk dapat menganalisa kemampuan bank membayar kewajibannya dengan menggunakan aset yang dimilikinya dalam hal ini ekuitas.

Kemudian yang terakhir Rasio Profitabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi bank dalam memanfaatkan aset, modal, dan pendapatan untuk mendatangkan keuntungan. Rasio yang dipakai dalam penelitian ini yaitu Return On Asset (ROA). Selain dari pada rasio ketiga diatas penulis menambahkan rasio kualitas aset yaitu *Non-Performing Loan* (NPL), karena untuk menjalankan fungsi perbankan yaitu intermediasi dengan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit, rasio NPL bertujuan untuk menilai besaran proposi kredit bermasalah dengan total kredit yang disalurkan, sehingga sangat mempengaruhi dan berisiko bagi perbankan. Oleh karena itu, kinerja keuangan bank menjadi fokus utama bagi manajemen bank, regulator, dan investor.

Hasil penelitian oleh Sutrisno (2018) tentang Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER), *Capitaladequacy Ratio* (CAR), *Non-performing Loan* (NPL) dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada Bank yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, menunjukkan bahwa hanya satu variabel yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan bank (ROA) yaitu *Non-Performing Loan* sedangkan untuk variabel lain tidak terbukti berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) atau kinerja keuangan bank itu sendiri.

Hasil penelitian oleh Adhista Setyarini (2020) tentang Analisis Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR Terhadap ROA (Studi Pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia Periode 2015-2018), menunjukkan bahwa NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA sedangkan CAR, NIM, dan LDR yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan. Pengaruh negatif dan tidak signifikan NPL terhadap ROA diakibatkan standart deviasi NPL lebih rendah dari rata-rata NPL sehingga tidak mampu mempengaruhi ROA secara signifikan.

Hasil penelitian oleh Shinta Anatus Sholika & Achmad Zaki tentang Pengaruh *Non-Performing Loan* (NPL), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan struktur kepemilikan terhadap kinerja keuangan bank tahun 2018-2022, menunjukkan bahwa NPL, BOPO, CAR, dan struktur kepemilikan memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE pada bank BUMN dan BUSN selama periode 2018-2022. NPL yang tinggi berpengaruh negatif terhadap ROE karena mengurangi pendapatan bunga dan profitabilitas bank, sementara BOPO yang tinggi juga berdampak negatif karena menggambarkan ketidakefisienan dalam mengelola biaya operasional. CAR yang tinggi berhubungan dengan penurunan ROE karena menurunkan penyaluran kredit dan pendapatan bunga, meskipun meningkatkan stabilitas bank. Struktur kepemilikan juga memengaruhi ROE, BUMN memiliki ROE lebih baik dibandingkan bank BUSN.

Dari hasil penelitian diatas peneliti ingin menguji apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Loan To Deposit Ratio*

(LDR), dan *Non-Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap kinerja yang diukur oleh *Return On Asset* (ROA) untuk periode 2021 sampai dengan 2024 pada kelompok Bank KBMI-4. Dimana perbankan sebagai lembaga keuangan yang sangat berkontribusi dalam perekonomian nasional beradaptasi dengan masalah-masalah yang ada.

Penelitian ini memiliki penting dalam memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai berbagai faktor yang memengaruhi kinerja keuangan pada bank-bank yang termasuk dalam kelompok KBMI 4. Melalui pemahaman atas pengaruh rasio-rasio keuangan tersebut, pihak manajemen bank dapat melakukan pengambilan keputusan yang lebih tepat dalam rangka pengelolaan risiko serta optimalisasi profitabilitas. Selain itu, hasil penelitian ini juga relevan bagi otoritas pengawas dan investor dalam menilai tingkat kesehatan dan stabilitas institusi perbankan. Bagi regulator, penelitian ini dapat menjadi dasar dalam merumuskan kebijakan yang lebih responsif dan efektif terhadap dinamika industri perbankan. Sementara bagi investor, informasi yang diperoleh dapat digunakan sebagai acuan dalam menilai potensi dan prospek investasi berdasarkan kinerja keuangan bank. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif baik terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang keuangan maupun terhadap praktik pengambilan keputusan di sektor perbankan secara luas..

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan topik permasalahan dalam penelitian ini akan dilakukan berdasarkan latar belakang masalah yang telah diungkapkan sebelumnya yaitu:

1. Apakah pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Aset* (ROA)?
2. Apakah pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Aset* (ROA)?
3. Apakah pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Aset* (ROA)?

4. Apakah pengaruh *Non performing Loan (NPL)* terhadap *Return On Aset (ROA)*?
5. Apakah pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Loan To Deposit Ratio (LDR)*, dan *Non-Performing Loan (NPL)* terhadap *Return On Aset (ROA)*?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan akan diuraikan berdasarkan masalah yang akan diangkat pada bagian sebelumnya, yaitu:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap *Return On Aset (ROA)*.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap *Return On Aset (ROA)*.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Loan To Deposit Ratio (LDR)* terhadap *Return On Aset (ROA)*.
4. Untuk menganalisis pengaruh pengaruh *Non performing Loan (NPL)* terhadap *Return On Aset (ROA)*.
5. Untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Loan To Deposit Ratio (LDR)*, *Non-Performing Loan (NPL)* terhadap *Return On Aset (ROA)*

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan referensi untuk:

1. Manfaat Akademisi

Penelitian ini dibuat dengan harapan dapat menambah literatur ilmiah tentang faktor – faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan bank. Selain itu, penelitian ini diharapkan memberi dasar bagi penelitian selanjutnya terkait perbankan dan keuangan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bagi manajemen bank atau bidang lainnya dapat memperoleh gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan bank pada kategori bank dengan

modal besar, serta menyediakan informasi terbaru yang dapat digunakan oleh manajemen bank atau manajemen bidang lainnya.

3. Manfaat bagi penulis

Penelitian ini selain sebagai pemenuhan nilai namun juga bermanfaat bagi penulis untuk selalu mengupgrade dan mengembangkan pengetahuan melalui penelitian. Selain itu dengan penelitian penulis dapat mengetahui informasi tentang kinerja keuangan bank pada periode penelitian.

4. Manfaat bagi kepentingan umum

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat tentang bagaimana bank mengelola bisnisnya dari permodalan, likuiditas, dan risiko kredit. Selain dari pada itu, penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sektor perbankan melalui transparansi dan akuntabilitas dalam kinerja keuangan bank.